

PERAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA DI SEKOLAH DASAR

Siva Oktavia Wahyuni¹, Karantiano Sadasa Putra², Muhammad Nurjamaludin³,
Siddikah Aviatunnur⁴

^{1,2,3,4} PGSD Institut Pendidikan Indonesia Garut

¹sivaoktaviaw@gmail.com, ²karantiano67@gmail.com,

³mnur@institutpendidikan.ac.id, ⁴siddikah200204@gmail.com

ABSTRACT

Effective management of students in extracurricular programs is key to successfully enhancing students' personal competencies to the fullest extent. Extracurricular programs become a forum to support the development of students' skills, both academic and non-academic, including social, emotional, and character skills. This research aims to analyze more deeply about extracurricular programs in order to develop student competencies. This study employed a qualitative method, and the data were obtained from interviews with the principal, homeroom teachers, and subject teachers at SDN 3 Sukagalih. The results showed that: 1). The implementation of extracurricular programs has a positive impact on improving student competence, both from academic and non-academic aspects, and 2). Factors supporting the success of the program include school commitment, active involvement of students, and support from parents. However, there are some obstacles such as time constraints and lack of resources or facilities. Thus, it can be concluded that extracurricular activities make a significant contribution to the overall development of elementary school students' competencies. Therefore, schools are expected to manage and develop extracurricular programs effectively to support the achievement of educational goals.

Keywords: *Students, Extracurricular, Student Competence.*

ABSTRAK

Pengelolaan peserta didik pada program ekstrakurikuler merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi diri siswa secara optimal. Program ekstrakurikuler menjadi wadah dalam mendukung pengembangan keterampilan siswa, baik akademik maupun non-akademik, termasuk keterampilan sosial, emosional, dan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam tentang program ekstrakurikuler dalam rangka mengembangkan kompetensi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas dan guru bidang studi di SDN 3 Sukagalih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1). Pelaksanaan program ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dari aspek akademik maupun non-akademik, dan 2). Faktor-faktor pendukung keberhasilan program meliputi komitmen sekolah, keterlibatan aktif siswa, dan dukungan dari orang tua. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu dan kurangnya sumber daya atau fasilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi siswa sekolah dasar secara

menyeluruh. Oleh karena itu, sekolah diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan program ekstrakurikuler secara optimal agar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan

Kata Kunci: Peserta Didik, Ekstrakurikuler, Kompetensi Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang berkompentensi tinggi dan siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Sekolah merupakan salah satu sarana untuk membentuk kepribadian, watak serta mengembangkan dan mengoptimalkan fungsi serta kreativitas otak pada setiap siswa.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 menyatakan bahwa "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya". Artinya bahwa sekolah berhak memberikan layanan khusus kepada peserta didik yang dapat menunjang kegiatannya disesuaikan pada kebutuhan mereka, bakat, minat dan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Begitu pula seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengembangan Diri,

dijelaskan bahwa pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolahnya. Maka sekolah harus memberikan wadah untuk menunjang kreativitas serta membantu siswa menemukan minat dan bakatnya. Kegiatan siswa selama di sekolah baiknya tidak hanya terbatas pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas saja, pengembangan kompetensi siswa juga dapat diwujudkan melalui kegiatan di luar kurikulum utama, salah satunya adalah melalui program ekstrakurikuler.

Menurut Wibowo (dalam Tanjung, dkk. 2022), kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilaksanakan diluar jam sekolah dengan tujuan untuk mewedahi serta mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Program ekstrakurikuler ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi

diri dalam berbagai aspek, seperti keterampilan sosial, kepemimpinan, kreativitas, dan kedisiplinan. Oleh karena itu, pelaksanaan ekstrakurikuler menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik.

Implementasi program ekstrakurikuler merupakan wujud nyata dari komitmen sekolah dalam menyediakan aktivitas pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan siswa secara beragam. Pelaksanaannya melibatkan berbagai pihak, mulai dari sekolah, guru, siswa hingga orang tua siswa. Kusumawati (dalam Latifah, dkk. 2023) menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik diharapkan dapat menambah wawasan, mengembangkan potensi diri, meningkatkan pengetahuan, menyalurkan minat dan hobi secara terarah, serta menjadi sarana memperkuat hubungan antar siswa.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan, seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan anggapan bahwa ekstrakurikuler hanya sebagai kegiatan tambahan. Berbeda dengan hal tersebut, kondisi

nyata di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan secara rutin dan variatif. Kegiatan ini bahkan telah terintegrasi dalam penilaian siswa dan diikuti secara aktif.

Hasil wawancara menunjukkan adanya perubahan positif pada siswa, seperti meningkatnya prestasi, kepercayaan diri, serta keberanian tampil di depan umum. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler, menganalisis perannya dalam meningkatkan kompetensi siswa, serta mengidentifikasi factor pendukung keberhasilannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi ilmiah, serta secara praktis bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang lebih efektif.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode

penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan guru bidang studi. Selain itu, data juga didukung oleh studi literatur untuk memperkuat analisis terhadap peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan kompetensi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas, dan guru bidang studi di SDN 3 Sukagalih, serta didukung oleh kajian teori, diperoleh gambaran bahwa program ekstrakurikuler di sekolah dasar memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kompetensi siswa. Hasil penelitian ini disajikan dalam beberapa aspek utama, yaitu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dampaknya terhadap kompetensi siswa, serta faktor pendukung keberhasilan program.

1. Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

Hasil wawancara menunjukkan bahwa SDN 3 Sukagalih telah melaksanakan berbagai kegiatan

ekstrakurikuler secara rutin, seperti pramuka, tari, dan pencak silat. Selain itu, terdapat juga kegiatan pengembangan bakat seperti BTQ, qasidah, marawis, dan seni pertunjukan.

Guru kelas menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sudah terintegrasi ke dalam sistem penilaian karena masuk nilai di rapor siswa, sehingga siswa didorong untuk berpartisipasi aktif. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tidak hanya bersifat tambahan, tetapi menjadi bagian penting dalam proses Pendidikan.

Implementasi program ekstrakurikuler merupakan upaya pengelolaan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Ada beberapa alasan dari pentingnya program ekstrakurikuler, yaitu pengembangan bakat dan minat, penguatan karakter dan kepribadian, penyeimbang aspek akademik dan non akademik, dan peningkatan motivasi dan keterlibatan Siswa

2. Peran Ekstrakurikuler terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat perubahan signifikan pada siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah menyatakan bahwa siswa menjadi lebih berprestasi dan mengalami peningkatan dalam berbagai aspek perkembangan.

Guru kelas menambahkan bahwa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler memiliki peluang lebih besar untuk mengikuti lomba dan menunjukkan prestasi. Sementara itu, guru bidang menekankan bahwa dampak yang paling terlihat dari kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatnya kepercayaan diri siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan kurang berani tampil, setelah mengikuti kegiatan seperti qasidah, marawis, atau ceramah, menjadi lebih percaya diri dan mampu tampil di depan umum. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler berperan dalam mengembangkan aspek sosial dan emosional siswa, yang seringkali tidak terfasilitasi secara optimal dalam pembelajaran formal..

Menurut Aqip dan Sujak (2011:68) yang dikutip dalam (Hidayah, dkk. 2024), menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki 4 fungsi diantaranya yaitu: a). Fungsi pengembangan, untuk mendukung perkembangan personal peserta didik

melalui perluasan minat pengembangan potensi dan pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan, b). Fungsi sosial, mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial dan internalisasi nilai moral dan nilai moral. c). Fungsi rekreatif, dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Dan harus bisa menjadikan kegiatan ekstrakurikuler kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik, dan d). Fungsi persiapan karir, mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Kegiatan ekstrakurikuler tentunya memberikan banyak manfaat, Seperti yang dikemukakan oleh Kemendikbud Ristek (2024), manfaat kegiatan ekstrakurikuler antara lain :

a. Pengembangan Keterampilan Sosial
Kegiatan ekstrakurikuler memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan membentuk hubungan sosial yang positif. Kolaborasi dalam tim, berkomunikasi dengan efektif, dan belajar bekerja bersama-sama

merupakan keterampilan sosial penting yang dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pembelajaran Keterampilan Hidup

Banyak kegiatan ekstrakurikuler melibatkan pembelajaran keterampilan khusus yang dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kegiatan seperti pramuka dapat mengajarkan keterampilan bertahan hidup, kepemimpinan, dan tanggung jawab pribadi.

c. Pengembangan Kreativitas dan Bakat

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan siswa ruang untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar lingkup akademis. Baik itu seni, olahraga, musik, atau klub sains, kegiatan tersebut memungkinkan siswa mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas mereka.

d. Peningkatan Kemandirian

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa belajar untuk mengorganisir diri mereka sendiri, mengelola waktu, dan menghadapi tantangan secara mandiri. Ini membantu mereka mengembangkan

kemandirian yang penting untuk sukses di masa depan.

e. Penemuan Minat dan Ambisi

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa menemukan minat dan ambisi mereka. Melalui eksplorasi berbagai kegiatan, siswa dapat mengidentifikasi bidang yang paling mereka nikmati dan yang mungkin menjadi fokus karier atau studi mereka di masa depan.

f. Peningkatan Prestasi Akademis

Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih baik. Keterlibatan dalam kegiatan di luar kelas dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan tanggung jawab akademis.

g. Pembentukan Karakter dan Etika Kerja

Kegiatan ekstrakurikuler seringkali melibatkan aturan, tanggung jawab, dan disiplin, yang dapat membentuk karakter siswa. Etika kerja yang positif, tanggung jawab, dan sikap pantang menyerah dapat dipelajari melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun menurut Agustiani, dkk. (2023) menyebutkan manfaat dari program ekstrakurikuler bagi siswa

antara lain : (1) meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, (2) mengembangkan keterampilan dan minat siswa secara pribadi, pengembangan menuju perkembangan positif pribadi seutuhnya, (3) Menstimulasi kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatifitas, (4) memperdalam dan memperluas ilmu peserta didik, (5) meningkatkan kualitas keimanan dan takwa, (6) pertumbuhan kesadaran berbangsa dan bernegara, serta (7) pembentukan akhlak mulia.

3. Faktor Pendukung Keberhasilan Program Ekstrakurikuler

a. Komitmen Sekolah

Komitmen sekolah berarti mencerminkan sejauh mana pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, staf, murid itu sendiri dan seluruh elemen pendukung lainnya, memiliki tekad dan kepedulian dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengembangkan program ekstrakurikuler yang bermutu.

Sekolah yang berkomitmen akan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap, seperti ruang kegiatan,

peralatan olahraga, atau alat-alat pendukung seni, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi. Sekolah yang berkomitmen juga akan terus memastikan bahwa program ekstrakurikuler yang ditawarkan relevan dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa serta selalu melakukan evaluasi agar program tersebut tetap menarik dan bermanfaat.

b. Keterlibatan Aktif Siswa

Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi pengembangan program ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah. Adanya partisipasi akan memberikan manfaat yang penting bagi keberhasilan tujuan organisasi atau ekstrakurikuler itu sendiri.

c. Dukungan dari Orang Tua

Dukungan dari orang tua merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan program ekstrakurikuler di sekolah. Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler perlu adanya perhatian dan dukungan dari orang tua siswa, seperti :

- **Motivasi**

Peran orang tua dalam memotivasi anaknya agar

berprestasi baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah sangatlah besar. Oleh karena itu orang tua perlu motivasi anaknya dalam hal belajar agar tercapainya prestasi.

- **Memenuhi Kebutuhan Anak**

Anak yang memiliki minat dan bakat tertentu harus difasilitasi orang tuanya. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak tersebut akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

4. Faktor Penghambat Program Ekstrakurikuler

a. Keterbatasan Waktu

Salah satu faktor penghambat utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki siswa. Jadwal pelajaran formal yang padat membuat siswa seringkali merasa lelah dan kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah jam sekolah berakhir. Selain itu, siswa juga memiliki tanggung jawab lain di luar sekolah, seperti tugas rumah, dan kegiatan keluarga. Di sisi lain, guru atau pembimbing juga mengalami

kesulitan karena harus membagi waktunya antara mengajar, persiapan mengajar, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, manajemen waktu yang efektif, fleksibilitas jadwal, dan dukungan semua pihak sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan ini.

b. Kurangnya Sumber Daya atau Fasilitas

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler adalah kurangnya sumber daya atau fasilitas yang memadai. Hal ini dapat mencakup keterbatasan dana, perlengkapan, atau ruang yang diperlukan untuk mendukung berbagai jenis kegiatan. Kurangnya fasilitas ini membuat peserta didik tidak dapat mengikuti kegiatan secara optimal, sehingga minat mereka untuk berpartisipasi pun menurun. Selain itu, kurangnya pelatih atau pembimbing yang kompeten juga menjadi hambatan, karena program ekstrakurikuler memerlukan panduan dari tenaga ahli agar dapat berjalan dengan efektif.

D. Kesimpulan

Program ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi siswa di

sekolah dasar. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai sarana utama dalam mengembangkan potensi, karakter, dan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa mengalami peningkatan kompetensi secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui prestasi siswa yang lebih baik, keterampilan sosial yang berkembang, serta meningkatnya rasa percaya diri dan keberanian dalam mengekspresikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler berperan penting dalam membentuk karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian, yang menjadi bagian dari kompetensi utama siswa.

Selain itu, keberhasilan program ekstrakurikuler tidak terlepas dari adanya dukungan berbagai pihak, seperti komitmen sekolah dalam menyediakan program yang terarah, keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan, serta dukungan orang tua melalui motivasi dan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sebagai kegiatan tambahan saja, melainkan juga sebagai bagian dari proses pendidikan yang berkontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar secara holistik. Oleh karena itu, pengelolaan program ekstrakurikuler yang baik dan berkelanjutan sangat diperlukan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, dkk. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*. Vol. 1, No. 4.
- Hidayah, dkk. (2022). Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewali.
- Kemendikbud Ristek. (2024, January 30). 5 Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler bagi Pengembangan Siswa.
- Latifah, A. N., & Wulandari, S. (2023). Implementasi Program Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 154-159.
- Tanjung, A. T., Nugraha, U., & Putra, A. J. (2022). Persepsi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP N 11 Muaro Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(2), 109-118.